

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi fisik yang mendukung perkembangan pariwisata pusat pengamatan orangutan di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kabupaten Langkat meliputi letak geografis, topografi/kemiringan dan vegetasi. Letak geografis berada pada $3^{\circ} 30' - 3^{\circ} 45'$ Lintang Utara dan $90^{\circ} - 98^{\circ} 15'$ Bujur Timur, pada ketinggian antara 100 – 260 meter diatas permukaan laut. Topografi Wilayah Pusat Pengamatan Orangutan di Desa Perkebunan Bukit berada di ketinggian 108 meter diatas permukaan laut, dan kemiringan lereng sekitar 25% (terjal), Sehingga topografi di daerah ini berbukit bukit dan agak curam. Dari hasil observasi peneliti, mengungkapkan bahwa objek wisata pusat pengamatan orangutan memiliki topografi yang terjal. Vegetasi, objek wisata pusat pengamatan orangutan di Desa Perkebunan Bukit lawang terdapat vegetasi yang dominan yaitu berupa tumbuhan pakis, eboni, jambu, kandis, meranti kuning, liana, tapak itik, rotan, tiung, dammar, pandan dan malutua. yang memiliki ketinggian mencapai 1,5 - 25 m yang biasa dijadikan tempat sarang orangutan tersebut dan bisa dijadikan pengujung untuk berteduh. Dari hasil pedoman observasi peneliti menyatakan vegetasi yang terdapat di objek wisata pusat pengamatan orangutan memiliki kehijauan yang tersendiri sehingga menjadi daya tarik, sekaligus membuat suasana objek wisata menjadi

sejuk. curah hujan terdapat di objek wisata ini rata-rata mencapai 383,1 (mm) pertahun dan selanjutnya kelembaban udara yang terdapat di objek wisata ini berkisar antara 72% - 94% , sehingga di tempat disini selalu basah.

2. Kondisi Sarana objek wisata pusat pengamatan orangutan meliputi sarana pariwisata di Desa Perkebunan Bukit Lawang, yaitu pusat informasi dikategorikan baik dapat dilihat dari kondisi bangunan yang masih terawat, pondok peneliti dikategorikan sedang dapat dilihat dengan kondisi bangunan yang kurang terawat, tempat pemberian makan orangutan dapat di katagorikan buruk karena kondisi bangunan tempat pemberian makan tidak terawat, penginapan dikategorikan baik karena jumlah penginapan memilik jumlah kamar yang menampung pengunjung untuk menginap di objek wisata ini, rumah makan dikategori sedang karena biaya makan masih harga yang standar namun rumah makan ini jauh dari objek wisata ini, tempat parkir dikategori baik karena mampu menampung jumlah kendaraan yang ke objek wista ini, WC dikategorikan sedang di karenaka jauh dari lokasi objek wisata, transportasi dikategori baik karena adanya transportasi yang langsung menuju ke objek wisata ini , tempat sampah dikategori sedang karena pihak pengelola sudah menyediakan tempat sampah namun pengunjung yang kurang sadar membuang sampah pada tempatnya, penyedian souvenir di kategorikan baik karena penyedian souvenir di objek wisata ini sudah lengkap menyediakan oleh-oleh khas dari objek wisata ini, dan tempat ibadah dikategorikan baik karena kondsis bangunan yang terawatt dengan baik. Kondisi Prasarana wisata di Desa Perkebunan Bukit Lawang, yaitu jalan dikategorikan sedang masih

perlu hati-hati dalam perjalanan menuju objek wisata ini, karena kondisi jalan yang tidak beraspal dan terjal agak sulit di tempuh oleh wisatawan kalau tidak dengan hati-hati, perahu penyeberangan dapat di katagorikan sedang karena jumlahnya masih tersedia dengan terbatas, jembatan penyeberangan dapat di kategorikan baik karena sudah trbuat dengan rapi dan kokoh, jaringan listrik sudah cukup memadai dilihat dari sambungan arus PLN yang masuk ke lokasi objek wisata ini, air bersih sudah sangat baik karena air berasal dari pegunungan, dan jaringan telekomunikasi sudah cukup memadai terlihat para pengunjung menggunakan HP untuk komunikasi.

3. Penerapan Sapta Pesona di Desa Perkebunan Bukit Lawang sudah cukup baik. Namun unsur kebersihan, keamanan dan keramahtamahan masih kurang dan perlu dibenahi, terutama dalam pengolahan sampah dan calo untuk masuk ke objek wisata ini.

B. Saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain :

1. Kondisi fisik yakni letak geografi, topografi, vegetasi, curah hujan dan kelembaban udara yang terdapat di objek wisata ini sudah tergolong baik. Walaupun demikian di harapkan kepada Pemerintah Kabupaten Langkat dan Dinas Pariwisata agar dapat menjaga kondisi objek wisata ini di masa yang akan datang, serta kepada masyarakat dalam menjaga dan memelihara objek wisata ini di masa yang akan datang.

2. Sarana prasarana di Desa Perkebunan Bukit Lawang, yakni tempat pemberian makan orangutan sebagai salah satu sarana harus dibenahi oleh pihak pengelola, agar para pengunjung dapat dengan dekat melihat pemberian makan orangutan tersebut, karena kondisi tempat pemberian makan tersebut tidak terawat dengan baik oleh pengelola dan tempat sampah yang telah di sediakan oleh pengelola, pengelola harus lebih tegas lagi dalam masalah sampah, karena masih banyak pengunjung yang membuang sampah tidak pada tempatnya, dan pondok peneliti yang kurang di benahi untuk peneliti yang datang kesana sehingga diharapkan kepada Pemerintah terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Langkat dan pihak swasta agar dapat bekerja sama membangun dan membenahi sarana pariwisata di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kabupaten Langkat
3. Sapta Pesona keamanan, keramah-tamahan dan pondok penelitian. Tempat sampah ditambahi karena masih banyak pengunjung membuang sampah tidak pada tempatnya, keamanan perlu di tegakkan di objek wisata ini karena calo yang ada di objek wisata ini membuat pengunjung tidak nyaman, keramah-tamahan yang masih kurang masyarakat sekitar dengan pengunjung..